

# IDENTIFIKASI TRADISI *MEGIBUNG* SEBAGAI WISATA BUDAYA DI DESA NONGAN KABUPATEN KARANGASEM

Oleh

Ni Made Novia Kristina Dewi, NIM 1615011044

Jurusan Teknologi Industri

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mendeskripsikan pelaksanaan tradisi *megibung* mulai dari tahap persiapan, tahap pengolahan, tahap penyajian dan penyelesaian *megibung* di Desa Nongan Kabupaten Karangasem, (2) mendeskripsikan etika makan dalam tradisi *megibung* di Desa Nongan Kabupaten Karangasem. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan metode observasi dan wawancara dengan instrumen penelitian yaitu lembar observasi dan pedoman wawancara. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan : (1) Pelaksanaan tradisi *megibung* di Desa Nongan pada tahap persiapan terdiri dari persiapan untuk *megibung* dan persiapan untuk hidangan *megibung* yang dilakukan oleh penyelenggara acara beserta kerabatnya dengan dipimpin oleh *juru patus*. Pada tahap pengolahan, olahan *megibung* yang dibuat meliputi nasi putih, olahan *lawar* yaitu *lawar penyon*, *lawar barak*, *lawar belimbing*, dan *lawar padumara*, olahan sate yang meliputi *sate panggul*, *sate lembat*, *sate kasem*, *sate banteng/bantengan*, dan *sate urutan*, serta *ares* dan *balung*. Pada tahap penyajian, hidangan *megibung* terdiri dari *gibungan* yang diletakkan ditengah dan *karangan* (lauk pauk) yang diletakkan di sisi kanan dan kiri *gibungan* dan penyelesaian *megibung* diakhiri dengan pembersihan area *megibung* oleh penyelenggara acara dan memberikan *walesan sok (paice)* kepada tamu undangan. (2) Etika makan dalam tradisi *megibung* di Desa Nongan terdiri dari aturan umum yang ditunjukkan untuk seluruh peserta *megibung* dan aturan khusus yang ditunjukkan untuk masing-masing individu peserta *megibung* yang semua aturan tersebut harus dapat disepakati, ditaati, dan dilaksanakan oleh seluruh peserta *megibung* karena mengandung nilai agama, nilai moral, dan nilai budaya yang tinggi.

**Kata Kunci** : identifikasi, tradisi *megibung*, etika makan

# IDENTIFICATION OF THE *MEGIBUNG* TRADITION AS CULTURAL TOURISM IN NONGAN VILLAGE KARANGASEM REGENCY

By

Ni Made Novia Kristina Dewi, NIM 1615011044

Jurusan Teknologi Industri

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

## ABSTRACT

The aims of this reseach are: (1) describe the implementation *megibung* tradition begin from preperation step, procesing , serving , and settlement of *megibung* in Nongan village, Karangasem regency. (2). Describe eating ethical at *megibung* tradition in Nongan village, Karangasem regency. The type of this research is descriptive qualitative. Data collection technique in this research using observation and interview with obeservation sheet dan interview guidelines as research instrument. The result of this research showed : (1). Implementation *megibung* tradition in Nongan Village at preperation step consist of preperation for *megibung* and preperation for the *megibung* meal that done by the host with their entire family led by *juru patus*. At procesing step, *megibung* meal are made consist from kinds of *lawar* that is *lawar penyon*, *lawar barak*, *lawar blimbing*, and *lawar padumara*. Kinds of *sate* that is *sate panggul*, *sate lambat*, *sate asem*, *sate banteng/bantengan*, dan *sate urutan*, also with *ares* and *balung*. In meal serving step *megibung* consist of *gibungan* that placed in center and *karangan* (side dishes) that palced in left and right side of *gibungan*. And the end of *megibung* is ended by cleaning the the *megibung* area by the host and giving *walesan sok (paice)* to those invited guest. (2). Eating ethical in *megibung* tradition at Nongan village consist of a general rule which is aimed to all *megibung* participants and distinctive rule that aimed to each person of *megibung* participants, where all that rules must be agreed, adhered to and implemented by all *megibung* participants because consist of high value from relegion, moral dan culture.

**Keys Words :** *identification, tradition, megibung, eatring ethical*